



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Inventarisasi Pemerintahan di Pembangunan Ekonomi Bidang Pangan Bakorwil V Jember

Roni Permana Putra, Zaini Efendi, Hunainyyah Maryam,

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember
ronipermanaputra22@gmail.com, hunainyyahmaryam@gmail.com, zaeniefendi91@gmail.com

Article History:

Received Feb 19th, 2024

Revised Feb 21th, 2024

Accepted Jun 30th, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses inventarisasi pemerintahan di pembangunan ekonomi bidang pangan di Bakorwil V Jember. SIA telah menjadi instrumen vital dalam memperbaiki efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data inventarisasi pemerintahan. Metode pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA telah memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan inventarisasi pemerintahan di bidang ekonomi pangan. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan pemahaman dan keterampilan staf serta peningkatan infrastruktur teknologi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan SIA dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pembangunan ekonomi di tingkat pemerintahan daerah.

Kata kunci : Sistem, Akuntansi, Pembangunan Ekonomi, Pangan

Abstract

This research aims to evaluate the application of the Accounting Information System (AIS) in the government inventory process in economic development in the food sector at Bakorwil V Jember. SIA has become a vital instrument in improving efficiency, transparency and accuracy in managing government inventory data. The approach method used is qualitative research with a focus on descriptive analysis. Data was obtained through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the application of SIA has made a positive contribution to government inventory management in the field of food economics. However, there are still challenges in implementation that require further attention, such as increasing staff understanding and skills and improving technological infrastructure. Thus, this research provides insight into the importance of implementing AIS in increasing effectiveness and transparency in economic development at the regional government level.

Keywords: System, Accounting, Economic Development, Food

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar utama dalam upaya mencapai kemajuan suatu negara. Di dalam konteks pemerintahan daerah, pembangunan ekonomi menjadi fokus utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pangan. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah memerlukan sistem yang efektif dan efisien dalam mengelola data dan informasi terkait inventarisasi pembangunan ekonomi bidang pangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu alat yang dapat mendukung upaya tersebut. SIA memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengelola secara lebih terstruktur dan transparan seluruh aktivitas yang terkait dengan inventarisasi pemerintahan di sektor ekonomi pangan.



Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, kami bertujuan untuk mengimplementasikan SIA dalam konteks inventarisasi pemerintahan di Bidang Pangan Bakorwil V Jember. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data inventarisasi pemerintahan, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah ini.

Dengan menyadari pentingnya peran SIA dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat ini juga akan melibatkan pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pihak terkait, sehingga mereka dapat memahami dan mengimplementasikan SIA dengan baik dalam tugas mereka sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas pemerintahan daerah dalam menghadapi tantangan pembangunan ekonomi, khususnya di sektor pangan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Sebagai landasan metodologi penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif, yang melihat keadaan suatu objek alam. Dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat penting dalam metodologi ini, yang juga menggabungkan banyak strategi pengumpulan data dan analisis data. bahwa pada temuan penelitian ini dalam menekankan makna dari pada keseluruhannya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan dilaksanakan pada salah satu instansi daerah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan bagi penelitian yang sedang diteliti terstruktur sebelumnya yang telah disusun oleh peneliti. Dalam mengidentifikasi informasi, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dimana informasi yang dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian dan telah ditetapkan oleh peneliti. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti membantu mengumpulkan data yang tidak dapat diperoleh dari observasi lapangan atau wawancara. Adapun data yang digunakan dalam metode ini berasal dari majalah, internet, artikel terkait dan sebagainya.

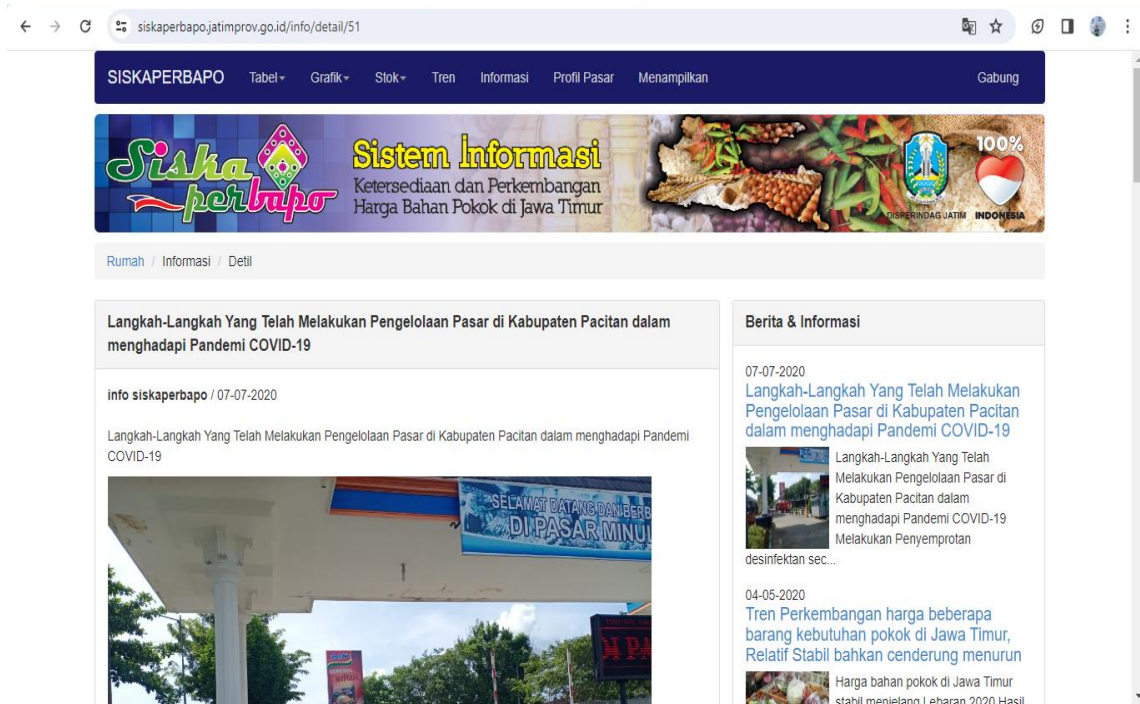
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan UU Pemerintah Belanda tahun 1854 bekorwil memiliki tugas untuk melakukan kordinasi wilayah yang mana di pegang oleh Resident sebagai pejabat pusat yang juga merupakan kepala Wilayah Pemerintahan Keresidenan. Pada tahun 1922, Resident berubah menjadi kepala pemerintahan pada wilayah mewakili Gubernur serta pada masa kedudukan Jepang (1942-1945) fungsi, peran dan wewenang dikembalikan penuh seperti keadaan tahun 1854. Setelah itu UU No.5 Tahun 1974, tugas kordinasi wilayah tingkat provinsi dibebankan kepada Pembantu Gubernur, di tahun 2001, berdasarkan Perda Provinsi Jawa Timur No.5 tahun 2001 di bentuk Badan Kordinasi Wilayah (BAKORWIL). Dalam dasar PERDA Provinsi Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembagian Jawa Timur, dan PERGUB Jawa Timur Nomor 117 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekertariat, Bidang, Sub Bidang dan Sub Bidang Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembagian Jawa Timur.

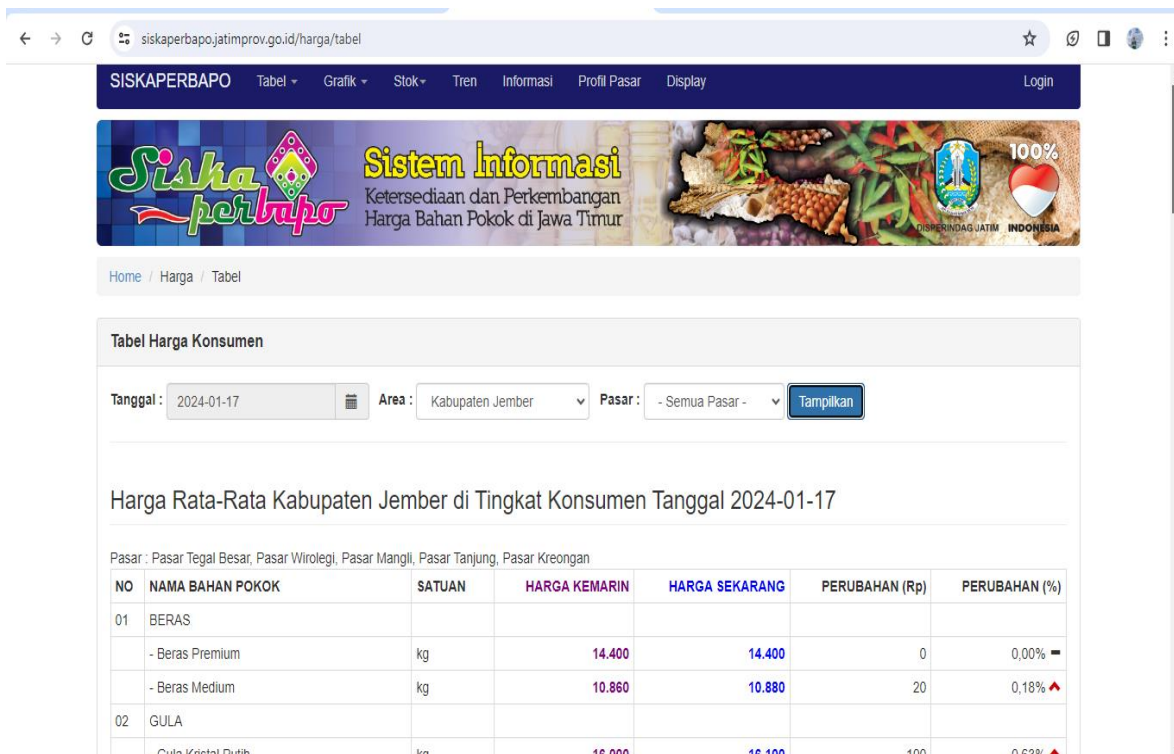
Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi melalui siskaperbapo

Siskaperbapo adalah singkatan dari Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Baku. Siskaperbapo merupakan aplikasi yang menyajikan informasi harian tren harga bahan pokok dan kebutuhan pokok lainnya di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. dalam upaya pengendalian dan prediksi terjadinya harga tinggi dan tingkat inflasi. Mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam melanjutkan operasi pasar dengan konsep pengangkutan bahan baku pendatang, beras, dan gula. Kegiatan pasar dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota se-Jawa Timur. Bulog, produsen/distributor sebagai pemasok bahan baku, dan dinas perdagangan kabupaten/kota terlibat aktif dalam pelaksanaannya, didukung oleh personel pengelola pasar sebagai pelaksana teknologi di lapangan. Data harga bahan baku pangan sistem dibawah ini bersumber dari data SISKAPERBAPO Provinsi Jawa Timur, namun sebenarnya pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di berbagai pasar di berbagai kecamatan di Provinsi Jawa Timur. Hitung selisih harga antara harga pasar dengan menggunakan perhitungan MS.Excel. Perbedaan harga ini menunjukkan bahwa harga sistem SISKAPERBAPO tidak berbeda secara signifikan dengan keadaan pasar sebenarnya. Hal ini karena meskipun situasi harga pasar aktual sebenarnya jauh lebih tinggi, perbedaan antara harga-harga tersebut tidak terlalu besar dan situasi harga pasar aktual yang diteliti tidak berdekatan satu sama lain dan masih dianggap normal. Toko retail dan pedagang pasar selalu mematok harga sesuai dengan lingkungan setempat, sehingga selisih yang didapat akan berbeda-beda. Dalam proses pengumpulan data di atas, penelitian ini menggunakan aplikasi Jamovi untuk mengetahui hasil statistik dari data. Dengan menggunakan data yang diproses oleh Jamovi, Anda dapat menampilkan secara grafis evolusi keuntungan perusahaan Anda. diagram dll. Namun Jamovi tidak menampilkan item berdasarkan kategori, hanya nomor yang ditampilkan di Pengembangan. Artinya setiap perusahaan dapat menjaga kerahasiaan statistik kinerjanya tanpa diketahui atau disalin oleh perusahaan lain. Karena Jamovi adalah aplikasi pengolah data yang aman. Analisis data mengungkapkan bahwa sistem arsip digital memiliki sistem file digital dengan format file terpisah dan sangat bergantung

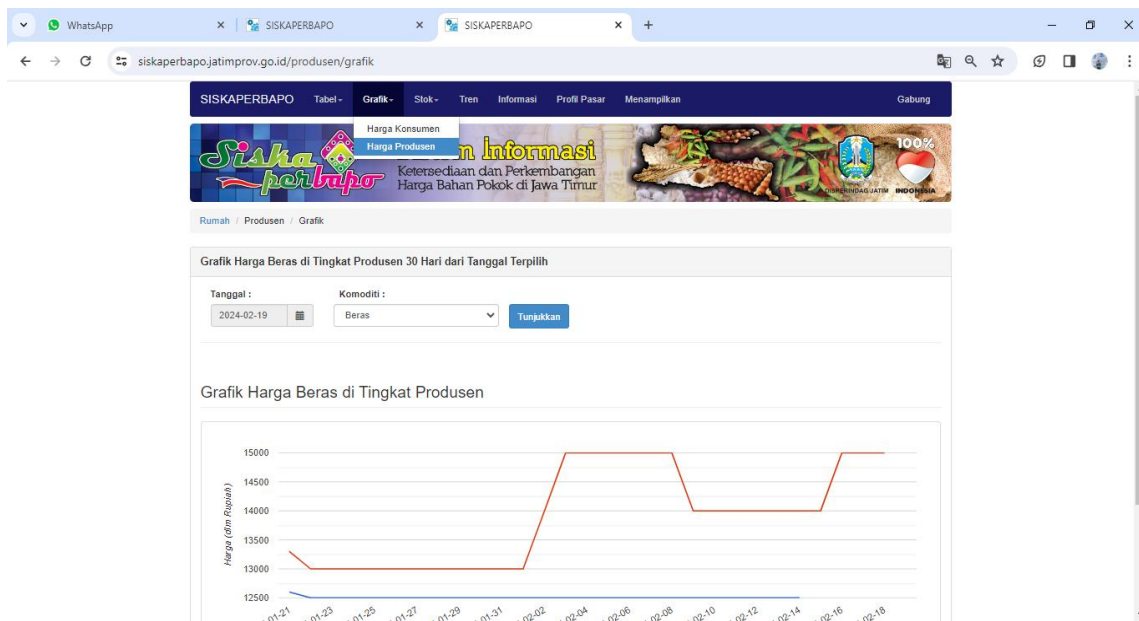
pada operator yang mengelola file. Hanya subjek data yang mengetahui secara pasti di mana file data yang berisi informasi harga harus disimpan. Jika Anda ingin menggunakan aplikasi ini untuk menyimpan file yang sulit dipublikasikan tanpa mengandakan data, hanya dapat diakses menggunakan aplikasi Jamovi. Artinya Jamovi memiliki tingkat keamanan yang ketat dan spesifik sehingga menjadi aplikasi yang aman digunakan untuk perhitungan statistik perusahaan dan perhitungan statistik pemerintah pusat.



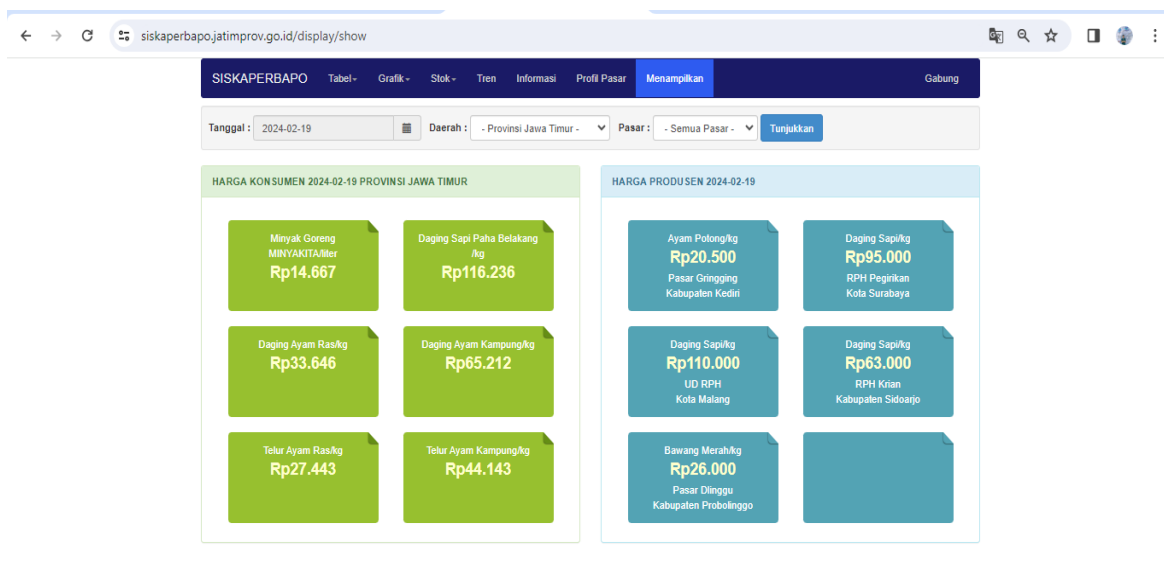
Gambar 1. Tampilan Siskaperbapo



Gambar 2. Tampilan data Harga pasar Konsumen.



Gambar 3. Tampilan Grafik Harga perolehan dan Konsumen.



Gambar 4. Tampilan Display Harga Konsumen dan Produsen.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam inventarisasi pemerintahan di pembangunan ekonomi bidang pangan di Bakorwil V Jember memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta informasi terkait sektor pangan. Melalui pengabdian kepada masyarakat, kami berhasil mengimplementasikan SIA dan memberikan pelatihan serta pendampingan kepada pihak terkait dalam penggunaannya. Hasil dari penerapan SIA menunjukkan peningkatan transparansi dan akurasi dalam pemantauan inventarisasi pemerintahan di sektor pangan. Data yang tersedia lebih terstruktur dan mudah diakses, memungkinkan pemerintah untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat dalam mendukung pembangunan ekonomi pangan di wilayah tersebut.

Selain itu, penggunaan aplikasi Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Baku juga memberikan manfaat yang besar dalam memantau ketersediaan dan perkembangan harga bahan baku di sektor pangan. Aplikasi ini memungkinkan pemerintah untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kondisi pasar dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga stabilitas harga bahan baku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA dan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Baku



memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi bidang pangan di Bakorwil V Jember. Langkah-langkah ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Intan Widiastuti “Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer” Joernal Pengelola Keuangan. (2015).
- Sri Dewi dan Ni Lu Sari “Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Skpd Pemkab Tabanan” Joernal. (2012).
- Novia Widya Utami. 2023. *Artikel Management Accounting*
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz (2021). *BUKU SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. hlm. 3
- Prof. Dr. Srimulyani, M Si., Ak.,2011. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. hlm. 4-5
- Imade Artana S.Kom., M.M. 2023. *Artikel Fungsi Sistem Informasi Akuntansi*
- Bayu Pratama. 2017. *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PT. PRODIA DIACROLABORATORIES*, Vol 26, hal 23.
- Algifari. (1997). Analisis Statistik Untuk Bisnis; Dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik. BPFE
- Gujarati, D., & Zain, S. (1995). Ekonometrika Dasar Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit Erlangga, Cetakan, 4.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). “Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)”.
- Sugiyono, P. D. (2014). “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” . Indonesia: ALFABETA.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.